ABSTRAK

Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik terpadu dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas V SD Negeri 07 Enam Lingkung

Oleh: Desi Yusmita Saputri

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model *problem based learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 07 Enam Lingkung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 4 tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru (peneliti) dan peserta didik dengan jumlah 19 orang. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *problem based learning*. Teknik yang digunakan adalah Observasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan observasi pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasilpengamatan RPP siklus I adalah 83,33% (B) meningkat pada siklus IImenjadi 94,44% (SB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 85,71% (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (SB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 82,14% (B) meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (SB). Hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata 76,94 (C) meningkat pada siklus II menjadi 90,84 (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Kata kunci: **Model Problem Based Learning, Tematik Terpadu**